

## **A. Tinjauan Umum**

### **1. Tinjauan Stasiun Televisi**

#### **1.1 Televisi**

- Penyiaran pertunjukan dan sebagainya dengan radio dan alat penerima, pertunjukan tadi diwujudkan sebagai gambar hidup.<sup>1</sup>
- Tele : jauh  
Visi : penglihatan  
Televisi : melihat jauh, disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (televisi set).<sup>2</sup>

#### **1.2 Stasiun Televisi**

Stasiun televisi adalah wadah dari kegiatan penyiaran, mulai dari perencanaan, pembuatan program, proses produksi, administrasi dan penyiaran.

Secara garis besar fungsi dari stasiun televisi adalah :

- Merencanakan, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan baik di bidang siaran hiburan maupun siaran informasi.
- Mempersiapkan dan melaksanakan segi artistik produksi acara-acara siaran dan melaksanakan penyiaran.
- Mempersiapkan dan melayani operasi dan memelihara peralatan tehnik untuk melaksanakan produksi dan penyiaran.
- Melayani dan melaksanakan segi teknis penerimaan dan penyebaran siaran yang datang dari stasiun nasional maupun dari stasiun lokal.
- Melaksanakan ketata-usahaan umum sebagai penunjang operasi siaran.

---

<sup>1</sup> Purwadarminta, WYS, 1986, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

<sup>2</sup> Wahyudi, JB, Drs, 1986, Media Komunikasi Masa Televisi, Alumni Bandung.

### 1.3 TVRI Stasiun Yogyakarta

TVRI Stasiun Yogyakarta merupakan stasiun televisi regional yang termasuk dalam Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film. Sebagai sub system jaringan telekomunikasi TVRI, TVRI Stasiun Yogyakarta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk siaran yang berupa :

- Siaran penerangan, pembangunan, pendidikan, agama, kebudayaan kesenian dan hiburan melalui siaran televisi.
- Siaran Komersial yang mendorong pembangunan Indonesia dan usaha-usaha yang menyangkut pembinaan TVRI.
- Relay acara siaran yang dating dari siaran nasional (TVRI Stasiun Pusat Jakarta) pada jam-jam tertentu atau peristiwa-peristiwa tertentu.

TVRI Stasiun Yogyakarta terletak di jalan Magelang, dengan perletakan bangunan relatif jauh dari jalan raya. Hal ini berguna untuk mengurangi timbulnya gangguan bunyi yang diakibatkan oleh arus lalu lintas yang cukup padat. Selain itu juga adanya area hijau pada site di depan juga akan membantu penanggulangan gangguan bunyi tersebut.

Kondisi lingkungan TVRI Stasiun Yogyakarta adalah sebagai berikut<sup>3</sup> :

- Luas lahan keseluruhan : 43.080,95 m<sup>2</sup>
- Luas tapak bangunan Studio AV : 3.264 m<sup>2</sup>
- Luas Lantai bangunan : 3.876,30 m<sup>2</sup>
- Building Coverage : 7,5%
- Floor Area Ratio : 0.09 luas area
- Jarak Bangunan dari as JL Magelang : 47 m

---

<sup>3</sup> PT Kerta Gana Yogyakarta, 1991.

#### 1.4 Macam Pelaku Kegiatan

Berdasarkan jenis pelaku kegiatan, maka kegiatan di dalam stasiun televisi dapat dikelompokkan menjadi :

##### 1. Kegiatan Pengelola

- Kegiatan Tata Usaha ; melaksanakan kegiatan ketata-usahaan sebagai penunjang siaran.
- Kegiatan Bidang Siaran ; mempersiapkan dan melaksanakan segi artistik produksi siaran acara televisi.
- Kegiatan Teknik Studio ; melaksanakan operasi dan pemeliharaan peralatan teknik untuk menunjang pelaksanaan produksi.
- Kegiatan Pemberitaan ; melaksanakan siaran berita harian dan penyiarannya dalam ruang lingkup regional, melaksanakan reportase dan siaran penerangan dalam ruang lingkup regional, melaksanakan dokumentasi/kepuustakaan dan pengadaan peralatan produksi pemberitaan.
- Kegiatan Bidang Teknik Transmisi ; melaksanakan operasi dan perawatan semua peralatan transmisi agar penyiaran dapat diterima dengan baik.
- Kegiatan Bidang Teknik Prasarana ; melaksanakan perencanaan kegiatan dan perawatan serta perbaikan gedung, melaksanakan perencanaan kegiatan dan pengoperasian peralatan listrik dan diesel, alat pendingin, dan peralatan lab. Film.

##### 2. Kegiatan Pengunjung

- Kegiatan Tamu ; pengunjung dengan kegiatan yang berhubungan perkantoran atau urusan dinas administrasi
- Kegiatan Pemain ; pengisi acara dalam siaran stasiun televisi
- Kegiatan Penonton ; masyarakat yang ingin menyaksikan secara langsung suatu acara di tempat penyelenggaraan acara tersebut.

## 2. Tinjauan Studio Audio Visual

### 2.1 Studio Audio Visual

- Studio : kamar kerja seorang ahli seni<sup>4</sup>.
- Audio : yang bisa dicerna oleh indera pendengaran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan gelombang suara.<sup>5</sup>
- Visual : yang bisa dicerna oleh indera penglihatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan indera penglihatan<sup>5</sup>.
- Studio Audio Visual adalah suatu ruangan yang digunakan untuk memindahkan kegiatan pementasan secara audio visual melalui alat-alat elektronik ke dalam alat elektronik yang lain yang kemudian dapat menjadi media dokumentasi, diperbanyak dan disebarluaskan.

### 2.2 Jenis Program Acara

Acara yang diproduksi oleh stasiun televisi di dalam Studio Audio Visual dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu Hiburan (*Entertainment*) dan Informasi.

#### 1. Entertainment

Adalah acara yang memberikan nuansa hiburan pada pemirsa televisi. Sesuai dengan jenis acaranya, dapat dibagi menjadi 2. yaitu

##### a. Atraksi Seni

- Menyajikan atraksi-atraksi seni dalam bentuk suara dan gerak, misalnya acara pentas musik dan teater.
- Kebutuhan ruang disesuaikan dengan jenis kesenian yang ditampilkan dan jumlah pelaku kegiatannya.
- Jenis siaran berupa rekaman maupun langsung sesuai dengan tuntutan acaranya.

##### b. Permainan (Kuis)

---

<sup>4</sup> Purwadarminta, WYS, 1986, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

<sup>5</sup> Amir Hamzah S, Media Audio Visual, Jakarta, 1981.

- Menampilkan permainan-permainan yang berhubungan dengan fisik maupun nonfisik.
- Kebutuhan ruang disesuaikan dengan jenis permainan yang ditampilkan dan jumlah pelaku kegiatannya.
- Jenis siaran berupa rekaman maupun langsung sesuai dengan tuntutan acaranya.

## 2. Informasi

Acara ini sifatnya memberikan berita-berita dan informasi mengenai sosial, ekonomi, politik dan pengetahuan umum. Dari jenis acara yang ada dibagi menjadi 2 yaitu :

### a. Monolog

- Penyiar hanya membacakan berita dan menampilkan cuplikan rekaman peristiwa yang sedang berlangsung maupun yang telah terekam dalam dokumentasi.
- Kebutuhan ruang relatif kecil karena pelaku kegiatan didalamnya juga relatif lebih sedikit.
- Jenis siaran berupa rekaman maupun langsung sesuai dengan tuntutan acaranya.

### b. Dialog

- Penyiar atau pembawa berita melakukan kegiatan dialog langsung dengan nara sumber.
- Kebutuhan ruang lebih luas daripada siaran monolog.
- Jenis siaran berupa rekaman maupun langsung sesuai dengan tuntutan acaranya.

## 2.1 Stage

- Pengertian secara harfiah adalah pentas atau panggung.
- Pengertian umumnya adalah setting panggung di dalam area studio yang mendukung penampilan pentas pada saat kegiatan rekaman gambar.

### **Karakteristik Stage**

- *Stage* yang digunakan pada pementasan televisi berbeda dengan *stage* yang digunakan pada pementasan panggung. Perbedan tersebut pada system penataanya.
- Pada pementasan panggung, *stage* cenderung lebih bersifat permanen. Demikian juga dengan penataan pada tempat penonton, kapasitas yang disediakan tetap.
- *Stage* pada studio televisi dirancang sehingga dapat bersifat moveable, dapat diubah-ubah sesuai acara yang diproduksi dalam waktu yang relatif singkat. Penataan tempat penonton juga dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan acara.



